BAB IV

KONSEP PERANCANGAN GALERI PERSIB BANDUNG

IV.1 Deskripsi Tema dan Konsep Perancangan

IV.1.1 Tema

Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang membuat seluruh anggota badan untuk aktif bergerak dengan tujuan yang positif bagi anggota badan. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan bola sehingga membuat seluruh anggota badan bergerak, dari aktifitas pergerakan yang dihasilkan oleh olahraga ini, maka tema yang di aplikasikan dalam perancangan galeri PERSIB Bandung berhubungan dengan aktivitas pergerakan tersebut yaitu Semangat dalam Bergerak (*Spirit of Movement*). Tema Semangat dalam Bergerak yang digunakan pada perancangan Galeri PERSIB ini bertujuan untuk membuat suasana galeri terasa suasana olahraganya seperti adanya bentukan geometris dalam furniture atau dalam pembentukan arsitektural dan penggunaan material rumput dapat membuat suasana seperti berada dalam lapangan sepak bola.

IV.1.2 Konsep

Pemilihan konsep ini terkait akan karakter pemain sepak bola yang penuh semangat, tegas mempunyai karakter bermain sepak bola yang cepat dan kuat. Dari karakter tersebut maka penerapan konsep yang cocok untuk di aplikasikan yaitu konsep *Geometris*.

Desain *Geometris* adalah desain atau rancangan ruang yang memanfaatkan beberapa aspek geometri baik bangun datar seperti garis, persegi, segi lima, trapesium, segitiga dan lainnya maupun bangun ruang seperti balok, bola, kubus limasan dan lainnya untuk diterapkan pada elemen interior. Dengan kata lain konsep ini menerapkan bentuk-bentuk pada desainnya yang memberikan kesan suasana interior yang tegas, cepat, bergerak dan berubah-ubah.

IV.1.3 Penggayaan

Galeri PERSIB menggunakan penggayaan *Kontemporer*. Gaya kontemporer menyajikan konsep dan gaya kekininan atau bisa disebut modern. Karakteristik yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada konsep ruang yang terkesan terbuka, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad yang terbuka. Penggayaan ini dikenali lewat karakter desain yang unik dengan pengolahan bentuk

geometris dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih. Penggunaan jendela, serta kombinasi bentuk yang unik dan banyak menggunakan material alam. Detail-detail bergaris lurus, kenyamanan dan material yang tahan lama merupakan nilai penting dalam bangunan kontemporer. Selain itu, dalam hal interior desain kontemporer banyak berpadu dengan tata cahaya untuk menghasilkan kesan ruang yang selalu segar, sebisa mungkin selalu selaras dengan perkembangan desain kekinian.

IV.1.4 Konsep Story Line

Konsep Storyline yang diterapkan pada ruang galeri PERSIB Bandung ini berdasarkan:

1. Sejarah atau tahun awal didirikannya PERSIB Bandung hingga saat ini. Dari mulai sejarah awal mula terbentuknya PERSIB Bandung
2. Trofi atau piala yang telah didapat oleh PERSIB Bandung
3. Pemain dan pelatih legendaris PERSIB Bandung
4. Sejarah pendukung PERSIB Bandung (Bobotoh)
5. Jersey atau kaos tim yang mempunyai nilai bersejarah
6. Patung maung yang melambangkan klub PERSIB Bandung
7. Official PERSIB Bandung

8. Miniatur stadion yang di gunakan oleh PERSIB Bandung
9. Pemain Bek, tengah dan penyerang PERSIB Bandung
10. Zona tendangan penalti interaktif

Penyusunan konsep tersebut bertujuan agar para pengunjung dapat langsung mengetahui segala informasi mengenai sejarah dan prestasi ataupun segala perkembangan yang terjadi secara tersusun berdasarkan kronologi perjalanan PERSIB hingga saat ini.

IV.2 Implementasi Konsep Perancangan

IV.2.1 Lay Out Furniture

Layout furniture yang digunakan pada perancangan interior galeri PERSIB Bandung yaitu penyusunan secara Radial seperti sinar atau memancar, Cluster atau Mengelompok, dan Linear yang lurus dari satu titik ke titik lain. Tiga prinsip organisasi ruang Layout Furniture ini dalam galeri untuk menciptakan suasana ruang yang teratur.

IV.2.2 Pola Lantai

Konsep pola garis yang tegas akan digunakan pada orientasi horizontal maupun vertical. Penggunaan bentuk yang geometris terinspirasi dari sebuah bola sepak yang mempunyai jaitan berbentuk segi lima dan segi enam.

Pola lantai yang diterapkan pada Galeri PERSIB Bandung khususnya pada ruang pamer adalah penggunaan material lantai yang menyerupai rumput, penggunaan pola garis lapangan yang berwarna putih dapat membuat para pengunjung terbawa ke arah yang sudah di tentukan.

IV.2.3 Ceilling Plan

Konsep pola garis berbentuk segi lima dan segi enam yang tersusun menjadi bentuk yang geometris akan digunakan pada perancangan ceiling plan juga. Penggunaan bentuk terinspirasi dari sebuah bola sepak yang mempunyai jaitan berbentuk segi lima dan segi enam.

Perancangan Ceiling plan yang akan diterapkan pada Galeri PERSIB Bandung khususnya pada ruang pamer akan memperlihatkan bagian ceilling yang terbuka tidak ditutupi oleh gypsum seluruhnya agar suasana penggayaan kontemporer terasa dan bentukan yang tegas dari material yang digunakan membuat daya tarik bagi pengguna ruangan atau pengunjung galeri.

IV.2.4 Way Finding System

Way finding system merupakan suatu sistem yang digunakan dalam galeri atau museum untuk menemukan ruangan yang dicari atau akan dikunjungi. Sistem ini digunakan pada galeri PERSIB Bandung agar mempermudah pengunjung

menemukan ruang pamer sesuai benda sejarah yang dicari atau ruangan pamer lainnya. Nama ruangan atau area pada ruang pamer ini menggunakan papan berbahan kayu dengan teks berwarna cerah dan dapat menyala ketika ruangan gelap. Peletakan papan nama ruangan ini pada umumnya diletakkan pada ketinggian 170cm sampai 210cm. Ketinggian ini digunakan agar para pengunjung galeri yang berada pada jarak jauh dapat melihat dari kejauhan.

IV.2.5 Material

Material yang diaplikasikan dalam Galeri PERSIB yaitu material yang akan menggambarkan ketegasan lewat fisik dan bentuknya dan material yang biasa digunakan dalam perancangan interior yang mengusung konsep kontemporer. Salah satu contoh dari material interior yang yang mengusung konsep kontemporer yaitu batu-batuan, kayu asli ataupun material kayu buatan, beton, kaca, aluminium, multipleks merupakan fokus utama dari konsep material yang digunakan dalam perancangan galeri ini. Material tersebut juga merupakan perwakilan dari konsep umum dan penggayaan perancangan. Secara tidak langsung, kayu melambangkan bahwa material tersebut berasal dari masa lampau dan seringkali digunakan untuk membuat benda-benda bernilai seni tinggi. Material beton seringkali digunakan dalam perancangan interior dewasa ini sehingga pemilihan material

paving beton yang di ekspos pantas dalam menggambarkan suasana modern untuk ruangan pada galeri PERSIB bandung yang mengusung gaya kontemporer.

Material lain yang digunakan untuk perancangan galeri PERSIB Bandung yaitu rumput sintetis, kaca untuk display, logam seperti besi dan alumunium, batu alam untuk *treatment* pada dinding, beton untuk bagian lantai dan furniture kursi meja dan display memakai multipleks finishing cat duco atau HPL sebagai material penunjang dalam pembuatan furniture yang berada di dalam galeri.



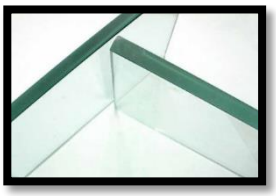
Gambar 4.1 : Kayu

Sumber :
http://kusenpintujendelakay



Gambar 4.2 : Beton

Sumber :
http://www.ilmusipil.com/p



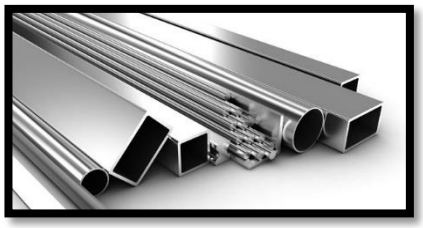
Gambar 4.3 : Kaca

Sumber :
http://teamoglass.blogsp



Gambar 4.4 :
Multipleks

Sumber :
https://sarapanmat
ahari.wordpress.c



Gambar 4.5 : Alumunium

Sumber :
http://totallogamkreasi.co
m/aluminium-kaca/



Gambar 4.6 : Parket kayu

Sumber :
http://www.rajawaliparket.co



Gambar 4.7 : Paving segi enam

Sumber :
http://www.hargapavingblock.com/



Gambar 4.8 : Rumput sintetis

Sumber :
https://guide.alibaba.com/shop

IV.2.6 Warna

Warna yang digunakan baik pada furniture atau pada interior galeri dominan menggunakan warna kebanggaan PERSIB Bandung yaitu warna biru. Warna biru termasuk kedalam warna dingin dalam skema warna hal ini pun dapat memberikan kesan yang semangat pada interiornya. Ini berarti penggunaan yang dominan berwarna biru pantas digunakan dalam interior yang bertemakan semangat atau *spirit*.



Gambar 4.9: gradasi warna biru

IV.2.7 Bentuk

Konsep bentuk dasar yang diterapkan pada ruang pamer Galeri PERSIB Bandung ini yaitu bentuk-bentuk yang geometris. Desain atau rancangan ruang yang geometris memanfaatkan beberapa bentukan seperti garis, persegi, segi lima, lingkaran, trapesium dan lain-lain maupun bangun ruang seperti kubus, balok, bola, limasan dan lain-lain untuk diterapkan pada elemen ruang.

Bentuk yang dominan pada perancangan Galeri PERSIB yaitu bentuk segi lima dan segi enam yang terinspirasi dari bola sepak yang selalu dipakai untuk bermain sepakbola, bentuk jaitan segi lima dan segi enam dalam bola sepak yang menarik dapat membuat perancangan interior memiliki suasana sepakbola.



Gambar 4.10: Bola sepak

Sumber :
https://shendopratama.wor



IV.2.8 Desain Furniture

Galeri tentunya mempunyai karya atau objek yang akan di pamerkan, memamerkan karya galeri tentunya memerlukan display yang menarik agar pengunjung galeri tertarik. Konsep furniture display di perancangan Galeri PERSIB Bandung yaitu konsep bentuk geometris dan gaya kontemporer konsep ini menerapkan bentuk-bentuk desain yang memberikan kesan suasana interior yang tegas, cepat, bergerak dan berubah-ubah.



Gambar 4.11: Display

IV.3 Implementasi Teknis

IV.3.1 Teknis Penghawaan

Sebagian besar ruang pamer utama pada galeri ini adalah ruang tertutup, sehingga teknik penghawaan yang digunakan adalah pendingin ruangan terpusat (ac central). Suhu ruangan ditentukan pada temperatur 20^{o}-24^{o}C pada kondisi ruang pamer dengan jumlah pengunjung normal. Sedangkan pengaturan temperatur untuk suhu ruangan pada kondisi ruang pamer dengan jumlah pengunjung yang cukup padat akan ditentukan dengan temperatur yang lebih rendah agar kondisi ruangan lebih nyaman ketika digunakan.



Gambar 4.12: AC central

Sumber :
http://distributorac.net/artikel/mari-

Dalam kaitan pengaruh suhu ruangan dengan benda-benda sejarah yang dipajang tidak berpengaruh dengan signifikan. Hal ini disebabkan oleh lemari display yang dirancang menggunakan kaca sebagai media pembatas antar benda bersejarah dengan pengunjung. Sehingga suhu pada lemari

display akan terjaga dan tidak memberikan kerusakan pada benda-benda yang dipajang.

IV.3.2 Teknis Pencahayaan

Pada teknis pencahayaan ruang pamer atau pertunjukkan (display) artefak/benda-benda bersejarah pada galeri PERSIB Bandung ini berfokus pada penggunaan cahaya terpusat (*spotlight*). Hal ini bertujuan agar penglihatan pengunjung secara tak langsung terarah pada benda-benda bersejarah yang dipajang ketika berada di ruang pamer dan fokus pada saat mengamati benda.

Warna lampu yang digunakan adalah dominan putih. Sedangkan jenis lampu yang digunakan adalah *thorn LED*. Jenis lampu ini digunakan sebagai penghematan daya dalam penggunaan listrik di galeri ini.

Untuk teknik pencahayaan buatan pada ruangan lainnya, terdapat penggunaan *general lighting*, *downlighting, uplighting, spotlighting, track lighting,* dan *decorative lighting* Adapun jenis lampu *LED* lain yang digunakan untuk pencahayaan ruangan di galeri ini, yaitu LED fleksibel.



Gambar 4.13: Thorn LED



Gambar 4.14: LED Fleksibel



Gambar 4.15: Spot light



Gambar 4.16: LED Down light



Gambar 4.17: LED Up light:

IV.3.3 Teknik Pengamanan

Teknik pengamanan harus mengikutsertakan perangkat elektronik demi menjaga keamanan dari benda-benda bersejarah dalam ruang pamer maupun keselamatan pengguna ruangan. Ketentuan tersebut meliputi:

1. Close circuit television (CCTV) terdiri dari camera, video switcher, TV monitor, stabilizer, video recorder. Alat ini tidak dapat dijadikan sebagai petugas satpam tetapi harus tetap dipantau secara kesinambungan, bila terjadi hal yang mencurigakan, pemantau harus segera menghubungi petugas satpam terdekat lokasi yang dicurigai.



Gambar 4.18: CCTV

2. Detektor asap, sensor ini mendeteksi asap jika terjadi kebakaran dan membunyikan alarm. Biasanya dilengkapi alat penyemprot air (water sprinkle) dan sistem prevensi gas.



Gambar 4.19: Detektor asap

Detektor getar, alarm akan berbunyi apabila jendela atau vitrin memperoleh tingkat getaran yang tidak normal.

3. Dual tone sounder, berfungsi untuk memberikan peringatan bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di dalam ruangan yang telah diproteksi alarm.



Gambar 4.20: Water sprinkle

4. Alat pemadam api, alat perlindungan kebakaran aktif yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil, umumnya dalam situasi darurat. Pemadam api tidak dirancang untuk digunakan pada kebakaran yang sudah tidak terkontrol, misalnya ketika api sudah membakar langit-langit.



Gambar 4.21: Alat pemadam api